



Pemkot Kesulitan Lestarikan Heritage

UMBULHARJO -- Jogja yang tergabung dalam Liga Kota Bersejarah bersama sekitar 100 kota lain di dunia, memiliki 200 bangunan heritage (bersejarah atau cagar budaya). Namun, belum adanya regulasi yang mengatur perlindungan bangunan heritage menyulitkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam melestarikan bangunan heritage.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, M Sudibyo saat memberikan keterangan kepada wartawan soal Kampanye Sadar Budaya di Aula Bagian Humas dan Informasi Kota Yogyakarta, Selasa (21/4).

Selama ini, kata dia, budaya hanya ditangkap sebagai produk-produk seperti kesenian dan produk kriya. Padahal ba-

ngunan heritage bisa pula didorong untuk dinikmati sebagai tontonan budaya bagi wisatawan.

"Tapi masih banyak yang harus dikerjakan, seperti pemberian fasilitas maupun penghargaan untuk pemilik atau pengelola bangunan heritage ini," ujarnya.

Pemkot memberikan bantuan stimulan untuk pemeliharaan bagi 20 orang pemilik bangunan heritage di Jogja, sebesar Rp 2 juta sampai Rp 3 juta. Pemberian bantuan mesti dilengkapi kebijakan pemberian fasilitas seperti keringanan pajak.

Dampak keringanan pajak pertahun, secara psikologis, akan lebih terasa bagi pemiliknya ketimbang bantuan stimulan yang sifatnya instan.

Lebih lanjut dituturkan, berdasarkan inventarisasi dinas, terdapat setidaknya 500 ba-

ngunan yang ditengarai sebagai cagar budaya. Bangunan tersebut dinilai oleh tim khusus yang kemudian akan menetapkan bangunan mana saja yang termasuk cagar budaya. Kriteria utama meliputi usia bangunan lebih dari 50 tahun, bersejarah, dan mewakili zamannya.

Tentang kampanye sadar budaya, Sudibyo menjelaskan, kegiatan tersebut berupa talkshow dan sosialisasi langsung kepada masyarakat, Rabu hari ini. Talkshow menampilkan pembicara Ketua Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Achmad Charris Zubair, Ketua Dewan Pertimbangan Pelestarian Heritage DIYM Yuwono Sri Suwito, dan pengamat budaya, Indra Tranggono. Talkshow dilanjutkan pembagian stiker dan leaflet oleh Paguyuban Dimas Diajeng Jogja di persimpangan Kantor Pos Besar. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005